BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan, dalam berbagai bentuk dan jenisnya, merupakan lembaga yang memiliki karakter ilmiah, informatif, dan edukatif. Oleh sebab itu, setiap kegiatan yang berlangsung di dalam perpustakaan mengandung unsur pembelajaran, penelitian, pengembangan, serta penguatan ilmu pengetahuan yang bertujuan untuk memberikan pencerahan dan memperluas wawasan bagi para pemustakanya. Sebagai pusat penyimpanan dan pelestarian kekayaan budaya bangsa, perpustakaan memiliki peran penting dalam meningkatkan minat kunjung dan apresiasi pengguna melalui penyediaan berbagai bahan bacaan yang relevan dan berkualitas.

Dalam perspektif Islam, penyampaian ilmu dianjurkan dilakukan dengan cara yang bijaksana dan menarik, sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. An-Nahl ayat 125 yang menegaskan pentingnya hikmah dan pelajaran yang baik. Sejalan dengan hal tersebut, penyediaan koleksi buku fiksi di perpustakaan sekolah dapat menjadi sarana penyampaian nilai dan pengetahuan secara menarik, sehingga mendorong minat siswa untuk berkunjung dan memanfaatkan perpustakaan. Dengan demikian, penyediaan koleksi buku yang menarik di perpustakaan merupakan salah satu upaya nyata dalam mendukung sehingga mampu meningkatkan minat kunjung pemustaka.

ادْعُ إِلَىٰ سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۖ وَجَادِلْهُم بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَن ضَلَّ عَن سَبِيلِهِ ۖ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Dengan demikian, QS. An-Nahl ayat 125 memberikan landasan bahwa penyampaian ilmu hendaknya dilakukan dengan metode yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan sasaran. Ketersediaan koleksi buku fiksi di perpustakaan sekolah sejalan dengan pesan ayat tersebut, karena berfungsi sebagai sarana penyampaian ilmu dan nilai secara bijaksana, menyenangkan, dan efektif, yang pada akhirnya dapat meningkatkan minat kunjung pemustaka.

Perpus takaan menyediakan beragam informasi yang dibutuhkan oleh penggunanya. Salah satu jenis perpustakaan yang memiliki peran strategis dalam dunia pendidikan adalah perpustakaan sekolah. Perpustakaan sekolah merupakan sarana pendukung pembelajaran yang berada di lingkungan sekolah, baik pada jenjang pendidikan dasar maupun menengah. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, Pasal 23 ayat (1) menyatakan bahwa setiap sekolah atau madrasah wajib mengelola perpustakaan sesuai dengan standar nasional pendidikan".[1]

Menurut Noerhayati, buku fiksi merupakan karya tulis yang diciptakan oleh pengarang berdasarkan daya imajinasi. Walaupun dalam proses penulisannya penulis terkadang memanfaatkan realitas sebagai sumber inspirasi, karya tersebut tetap bersifat imajinatif, karya tersebut tetap dianggap sebagai produk dari

[1] "*Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007*" (2007).

khayalan. Buku ini berisi kisah-kisah yang berkaitan dengan kehidupan dan aktivitas.[2]

Pengaruh minat baca koleksi buku fiksi dalam kunjungan perpustakaan melibatkan pemahaman akan peran penting literasi dan budaya membaca dalam perkembangan individu dan masyarakat. Seiring perubahan zaman, perpustakaan tidak hanya menjadi penyimpan buku, tetapi juga tempat untuk mengembangkan kreativitas, imajinasi, dan pengetahuan. Studi ini bersumber dari kebutuhan untuk mengeksplorasi bagaimana minat baca terhadap buku fiksi memengaruhi interaksi pembaca dengan perpustakaan, dengan harapan dapat meningkatkan tingkat literasi dan meningkatkan pemahaman nilai serta konsep melalui pengalaman membaca fiksi di lingkungan perpustakaan. Penelitian terdahulu mungkin telah menyoroti efek positif minat baca terhadap kunjungan perpustakaan, tetapi perbedaan dapat muncul dalam metodologi, ukuran sampel, atau variabel yang diamati. Studi terbaru mungkin mengeksplorasi aspek yang lebih spesifik atau menggunakan pendekatan penelitian yang lebih canggih untuk memahami dampaknya.

Koleksi yang dimiliki perpustakaan merupakan komponen paling fundamental dalam menunjang keberadaan dan fungsi sebuah perpustakaan. Tanpa koleksi, perpustakaan tidak dapat menjalankan perannya sebagai pusat penyedia informasi. Oleh karena itu, koleksi menjadi unsur utama dalam penyelenggaraan layanan perpustakaan. Pengembangan koleksi perlu dilakukan

[2]kiki chasana, *"Pengaruh Ketersedian Koleksi Buku Fiksi Terhadap Minat Kunjung Pemustaka Diperpustakaan Kabupaten Kulon Progo",* (2012), h.1

secara berkesinambungan agar selaras dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Setiap perpustakaan memiliki karakteristik koleksi yang disesuaikan dengan kebutuhan informasi para penggunanya. Dengan demikian, perhatian terhadap ketersediaan koleksi serta penyesuaiannya berdasarkan prinsip-prinsip pengembangan koleksi menjadi hal yang sangat penting. Selain itu, koleksi perpustakaan harus dirawat, dikelola, dan ditata secara sistematis guna memudahkan pemustaka dalam menelusuri dan memperoleh informasi yang dibutuhkan. Khususnya pada perpustakaan sekolah, ketersediaan koleksi hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan mayoritas penggunanya, yaitu para siswa.[3]

Hal ini menjadi perhatian penting bagi pustakawan dan pihak sekolah untuk memahami secara lebih mendalam peran serta tujuan keberadaan perpustakaan di lingkungan pendidikan. Sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007, perpustakaan memiliki fungsi sebagai sarana rekreasi yang bersifat edukatif dan menyenangkan. Koleksi buku yang tersedia di perpustakaan dapat dimanfaatkan sebagai media hiburan bagi pemustaka, khususnya melalui penyediaan koleksi buku fiksi yang menarik. Selain menyediakan buku yang mendukung pendidikan, keberadaan koleksi fiksi juga memiliki peranan yang sangat penting. Membaca tulisan fiksi tidak hanya memberi kesenangan bagi para pengunjung, tetapi juga dapat mengasah imajinasi mereka, sehingga dapat berinovasi dan berpikir secara kreatif. Mengajak siswa

[3] Dyah Nitami, "Pengaruh Ketersediaan Koleksi Fiksi Terhadap Minat Kunjung Pemustaka Di Perpustakaan Smpit Khoiru Ummah", (Institusi Islam Negeri Curup, 2023), h. 1-2

untuk secara teratur mengunjungi perpustakaan dan membaca dapat meningkatkan wawasan serta kepekaan mereka. Keberadaan koleksi fiksi di perpustakaan bisa menarik perhatian pengunjung untuk datang ke tempat tersebut.[4]

Berdasarkan hasil observasi awal, koleksi yang tersedia di Perpustakaan SMP Negeri 1 Gambut dapat dimanfaatkan sebagai sarana hiburan bagi para pemustaka, tersedianya koleksi buku fiksi di perpustakaan smpn 1 gambut mencapai 70% sedangkan koleksin yang non fiksi mencapai 30%. Dengan ketersediaan koleksi buku fiksi mencapai 70%, penelitian akan fokus pada bagaimana proporsi ini mampu mempengaruhi preferensi siswa dalam memanfaatkan perpustakaan sebagai tempat literasi dan hiburan. Koleksi buku fiksi yang dapat mempengaruhi keinginan siswa untuk berkunjung. Penelitian ini akan mengukur hubungan antara aspek ini dengan pola kunjungan siswa ke perpustakaan SMPN 1 Gambut.

Perpustakaan sekolah berperan strategis dalam menunjang kegiatan pembelajaran serta menumbuhkan budaya literasi di kalangan peserta didik. Sebagai pusat informasi dan pengetahuan, perpustakaan tidak hanya menyajikan buku pelajaran, tetapi juga menyimpan berbagai bacaan lain yang dapat menarik perhatian siswa, seperti buku fiksi. Buku fiksi, termasuk novel, cerpen, dan cerita rakyat, dapat memberikan hiburan serta memicu imajinasi, kreativitas, dan minat baca siswa.

---

[4] Dyah Nitami, *"Pengaruh Ketersediaan Koleksi Fiksi Terhadap Minat Kunjung Pemustaka Di Perpustakaan Smpit Khoiru Ummah"*, (Institusi Islam Negeri Curup, 2023), h. 1-8

Minat siswa untuk berkunjung ke perpustakaan merupakan salah satu ukuran keberhasilan pengelolaan perpustakaan. Tingginya angka kunjungan menunjukkan bahwa perpustakaan dapat memenuhi kebutuhan dan minat pengunjung. Namun, kenyataannya ada perpustakaan sekolah yang kurang populer di kalangan siswa. Hal ini mungkin disebabkan oleh aneka faktor, termasuk terbatasnya dan kurangnya variasi koleksi buku, terutama buku fiksi yang sesuai dengan usia dan minat siswa. Ketersediaan koleksi yang menarik dan relevan sangat berpengaruh terhadap motivasi siswa untuk datang dan menggunakan fasilitas perpustakaan.

Perpustakaan SMPN 1 Gambut sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar diharapkan dapat meningkatkan kunjungan pengunjung dengan menyediakan koleksi yang memadai. Namun, masih belum jelas seberapa besar pengaruh ketersediaan koleksi buku fiksi Oleh karena itu, penelitian ini perlu dilaksanakan untuk mengetahui pengaruh ketersediaan koleksi buku fiksi terhadap minat kunjung pemustaka di Perpustakaan SMP Negeri 1 Gambut. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam upaya pengembangan koleksi serta peningkatan kualitas layanan perpustakaan sekolah. Berdasarkan uraian permasalahan tersebut, peneliti terdorong untuk melakukan kajian mengenai ketersediaan koleksi buku fiksi dan pengaruhnya terhadap minat kunjung pemustaka, guna mengidentifikasi adanya hubungan antara koleksi fiksi dengan tingkat kunjungan siswa. Dengan demikian, penelitian ini memiliki urgensi untuk mengetahui sejauh mana ketersediaan koleksi buku fiksi berkontribusi terhadap minat kunjung pemustaka di perpustakaan sekolah, khususnya di SMP Negeri 1 Gambut. gambut, dengan mengambil judul:

"**Pengaruh Ketersediaan Koleksi Buku Fiksi Terhadap Minat Kunjung Pemustaka Di Perpustakaan SMPN 1 Gambut".**

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian ini, penulis akan memberikan penjelasan terlebih dahulu mengenai makna dari judul tersebut. Beberapa penjelasan yang dianggap penting terkait judul penelitian adalah sebagai berikut:

1. Ketersediaan Koleksi

Kata *ketersediaan* dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berasal dari kata *sedia*, yang memiliki arti siap atau kesediaan. Koleksi bahan pustaka di perpustakaan merupakan salah satu komponen penting dalam pembangunan dan keberlangsungan perpustakaan. Dengan adanya perspektif baru dalam pengelolaan perpustakaan, dapat disimpulkan bahwa salah satu cara untuk menilai kualitas layanan perpustakaan adalah melalui mutu koleksinya. Koleksi perpustakaan mencakup seluruh bahan pustaka yang dimiliki dan disediakan untuk pemustaka oleh perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan informasi, hiburan, pendidikan, dan penelitian para pengguna. Koleksi tersebut bisa berupa buku, majalah, karya digital, dan berbagai media lainnya.

Ketersediaan koleksi merujuk pada seluruh bahan bacaan yang disediakan dan dikelola oleh perpustakaan sehingga dapat dimanfaatkan oleh pemustaka sebagai sumber informasi, dengan tujuan memenuhi kebutuhan mereka. Dengan kata lain, koleksi fiksi harus disusun secara lengkap, mencakup berbagai jenis, jumlah

eksemplar yang memadai, serta kualitas yang layak, agar dapat mendorong pemustaka untuk mengunjungi perpustakaan.

Penulis menyimpulkan bahwa keberadaan koleksi merupakan hasil persiapan dari kumpulan bahan yang telah tersedia, kemudian dikelola dan disimpan, sehingga informasi yang terkandung di dalamnya dapat disajikan atau disebarkan kepada pengunjung perpustakaan.

2. Buku Fiksi

Buku Fiksi adalah jenis koleksi pustaka yang berisi karya imajinatif atau cerita yang bersifat rekaan, tidak didasarkan pada fakta, tetapi pada kreativitas pengarang. Dalam konteks penelitian ini, buku fiksi yang tersedia di Perpustakaan SMPN 1 Gambut meliputi, Jenis Buku Fiksi, Novel, cerpen, dongeng, cerita rakyat, fabel, dan puisi yang sesuai untuk siswa tingkat SMP.

Buku fiksi adalah karya yang diciptakan dari imajinasi penulis dalam bentuk narasi, yang dapat menyuguhkan hiburan, menenangkan pikiran, dan berbagai hal lainnya. Buku ini juga memiliki peranan yang signifikan karena memberi manfaat sebagai bacaan yang baik untuk memperluas pengetahuan dan informasi bagi para pembacanya.

koleksi buku fiksi adalah keadaan di mana perpustakaan menyediakan bahan bacaan fiksi yang lengkap, memadai, mutakhir, berkualitas, dan relevan dengan kebutuhan pengguna—inilah yang menjadi daya tarik utama bagi siswa SMP yang sedang berada pada fase perkembangan imajinasi dan minat baca yang tinggi. Koleksi fiksi mencakup karya-karya yang berisi cerita rekaan dan bersifat

imajinatif, seperti novel, cerpen, komik edukatif, cerita rakyat, fiksi ilmiah, petualangan, serta berbagai genre lain yang dapat menarik minat baca siswa. Dengan demikian, koleksi fiksi dapat diartikan sebagai bahan bacaan di perpustakaan yang memuat konten imajinatif, yang ditulis berdasarkan khayalan pengarang dan kemudian diterbitkan.

3. Minat kunjung

Minat sering diartikan sebagai ketertarikan, yang dapat digolongkan sebagai karakteristik atau perilaku yang menunjukkan kecenderungan tertentu. Ketertarikan ini dapat tercermin melalui berbagai tindakan, dan bukan merupakan sifat bawaan, melainkan sesuatu yang dapat dikembangkan, dipelajari, dan ditingkatkan.

Minat kunjung pemustaka adalah dorongan, keinginan, serta ketertarikan seseorang untuk datang dan memanfaatkan layanan perpustakaan. Siswa yang memiliki minat tinggi akan datang secara sukarela, berulang, dan konsisten untuk membaca, meminjam, atau mencari informasi. Minat ini biasanya timbul karena adanya kebutuhan akan informasi, hiburan, atau sumber belajar yang dapat dipenuhi oleh perpustakaan.

Menurut teori psikologi, minat merupakan kecenderungan hati yang kuat terhadap suatu hal, disertai perasaan senang dan keinginan untuk melakukan kegiatan tersebut secara berulang. Dalam konteks perpustakaan, minat kunjung mencerminkan dorongan siswa untuk secara aktif mengunjungi perpustakaan guna

memenuhi kebutuhan belajar maupun hiburannya dapat diartikan sebagai rasa suka dan tertarik siswa untuk mendatangi perpustakaan guna membaca, meminjam buku, atau menggunakan fasilitas lain

Menurut penjelasan di atas, minat kunjung pengguna merujuk pada kecenderungan pemustaka untuk datang ke Perpustakaan SMP Negeri 1 Gambut. Dengan kata lain, minat kunjung pemustaka adalah motivasi yang berasal dari internal pemustaka yang dapat diupayakan untuk melakukan kunjungan ke perpustakaan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah penelitian ini dapat sebagai berikut:

1. Apakah ketersediaan koleksi buku fiksi berpengaruh terhadap minat kunjung pemustaka di SMP Negeri 1 Gambut?
2. Sejauh mana ketersediaan koleksi buku fiksi memengaruhi minat kunjung siswa di SMP Negeri 1 Gambut?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh ketersediaan koleksi buku fiksi terhadap minat kunjung pemustaka di Perpustakaan SMP Negeri 1 Gambut.

2. Untuk mengetahui sejauh mana ketersediaan koleksi buku fiksi memengaruhi minat kunjung pemustaka di Perpustakaan SMP Negeri 1 Gambut.

E. Signifikansi Penelitian

1. Secara Teoritis
    a. Pengembangan Ilmu Pengetahuan: Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori dan konsep dalam bidang ilmu perpustakaan, khususnya yang berkaitan dengan faktor-faktor yang memengaruhi minat kunjung pemustaka.
    b. Landasan Penelitian Selanjutnya: Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan atau dasar bagi penelitian berikutnya yang membahas manajemen koleksi maupun perilaku pengguna perpustakaan.
    c. Pemahaman Relasi Koleksi dan Minat Kunjung**:** Penelitian ini membantu memahami hubungan antara kelengkapan koleksi dengan minat masyarakat, sehingga dapat memperkuat teori tentang pengelolaan perpustakaan.
2. Secara Praktis
    a. Perencanaan Koleksi Perpustakaan**:** Hasil penelitian dapat digunakan oleh pustakawan untuk menentukan kebijakan dalam menambah atau memperbarui koleksi yang relevan dan diminati oleh pengguna.

b. Peningkatan Jumlah Pengunjung: Dengan memahami hubungan antara ketersediaan koleksi dan minat kunjung pemustaka, perpustakaan dapat meningkatkan daya tariknya serta jumlah pengunjung dengan menyajikan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan dan minat pengguna.
c. Efisiensi Pengelolaan Anggaran**:** Perpustakaan dapat mengalokasikan anggaran secara lebih efisien untuk koleksi yang benar-benar dibutuhkan dan diminati pengguna.
d. Pelayanan yang Lebih Berkualitas**:** Penelitian ini dapat menjadi dasar untuk memperbaiki pelayanan perpustakaan sehingga lebih sesuai dengan kebutuhan pengguna, meningkatkan pengalaman mereka saat berkunjung.

F. Penelitian Terdahulu

Sebelum melaksanakan penelitian ini, penulis akan meninjau sejumlah karya tulis ilmiah yang relevan dengan topik penelitian, antara lain sebagai berikut:

1. Skripsi Oleh Afiyah (2021)

Penelitian berupa Sk ripsi Oleh Afiyah *pada tahun 2021* **“**pengaruh ketersediaan koleksi terhadap Minat kunjung pemustaka di perpustakaan Balai besar pelatihan pertanian (bbpp) Batangkaluku kabupaten gowa” penelitian bertujuan Tujuan dari Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana ketersediaan koleksi di

Perpustakaan BBPP Batangkaluku berkaitan dengan minat kunjung pengunjung, serta untuk mengukur sejauh mana ketersediaan koleksi tersebut memengaruhi minat mereka. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat kunjung di perpustakaan tersebut. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif dengan fokus pada hubungan (pengaruh), menggunakan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui angket atau kuesioner, observasi, serta dokumentasi. Analisis statistik meliputi korelasi Pearson Product Moment, analisis regresi berganda, dan adjusted R^2. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara ketersediaan koleksi dan minat kunjung pengunjung di Perpustakaan BBPP Batangkaluku. Selain itu, ketersediaan koleksi terbukti memengaruhi minat kunjung pengunjung dengan kontribusi sebesar 32,4%, sedangkan 67,6% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian.[5] Perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis terletak pada fokusnya. Penelitian sebelumnya cenderung membahas perpustakaan umum secara luas, mencakup berbagai aspek seperti fungsi, layanan, pengelolaan, dan pengaruhnya terhadap masyarakat tanpa memberikan perhatian khusus pada elemen tertentu. Fokusnya lebih pada gambaran besar peran perpustakaan dalam kehidupan publik, tanpa mendalami jenis koleksi tertentu atau konteks penggunaannya. Berbeda dari penelitian sebelumnya, penelitian yang akan dilakukan oleh penulis bertujuan untuk mengeksplorasi secara lebih spesifik

[5]Afiyah, *"Pengaruh Ketersediaan Koleksi Terhadap Minat Kunjung Pemustaka Di Perpustakaan Balai Besar Pelatihan Pertanian (Bbpp) Batangkaluku Kabupaten Gowa"* (Universitas Islam Negeri Alauddin makassar 2021)

hubungan antara perpustakaan sekolah dan koleksi buku fiksi. Penelitian ini akan menitikberatkan pada bagaimana perpustakaan sekolah memengaruhi ketersediaan, pemilihan, dan pemanfaatan koleksi buku fiksi, serta dampaknya terhadap minat baca siswa. Fokus penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai peran perpustakaan sekolah, khususnya dalam mendukung pengembangan literasi siswa melalui penyediaan koleksi buku fiksi. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya melengkapi kajian yang sudah ada, tetapi juga memberikan kontribusi baru dalam konteks perpustakaan sekolah dan literasi fiksi.

2. Skripsi Oleh Husin, hasan, (2022)

Penelitian berupa Skripsi Oleh Husin, hasan, tahun 2022 *"*pengaruh kafe perpustakaan terhadap minat kunjung pemustaka di dinas perpustakaan dan kearsipan kabupaten tanah laut". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana keberadaan kafe perpustakaan memengaruhi ketertarikan pengunjung di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Laut. Penelitian ini merupakan studi lapangan yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian ini melibatkan pengunjung atau pengguna yang datang selama tiga bulan terakhir untuk memanfaatkan sumber-sumber pustaka serta Penelitian ini meneliti fasilitas, khususnya kafe perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Laut, dengan populasi sebanyak 664 orang, di mana rata-rata jumlah pengunjung selama periode penelitian mencapai 221 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Accidental Sampling**,** dengan total 69 responden. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif dan

signifikan dari kafe perpustakaan terhadap ketertarikan kunjungan pengunjung di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Laut, dengan kontribusi pengaruh sebesar 50%.[6] Perbedaan utama antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis terletak pada fokus objek yang diteliti. Penelitian sebelumnya menyoroti pengaruh keberadaan kafe sebagai variabel utama, baik dalam konteks sosial, budaya, maupun ekonomi. Sementara itu, penelitian yang penulis lakukan lebih berfokus pada pengaruh terhadap buku fiksi, khususnya dalam hal bagaimana buku fiksi dapat memengaruhi atau dipengaruhi oleh faktor tertentu, seperti minat baca, pola konsumsi literatur, atau persepsi pembaca terhadap genre tersebut. Dengan demikian, penelitian ini menawarkan perspektif yang berbeda, memperluas cakupan diskusi dari pengaruh tempat fisik (kafe) ke ranah literatur (buku fiksi), yang memiliki implikasi signifikan terhadap pemahaman kita tentang dinamika sosial dan budaya dalam konteks yang lebih luas.

3. Skripsi Oleh Dyah Nitami (2023)

Penelitian berupa Skripsi Oleh Dyah Nitami pada tahun 2023 “pengaruh ketersediaan koleksi fiksi terhadap minat kunjung pemustaka di perpustakaan smpit khoiru ummah” Penelitian ini memiliki tujuan untuk Menurut hasil yang didapat, dapat disimpulkan bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketersediaan koleksi fiksi berpengaruh terhadap minat kunjung pengunjung.

[6]Husin, Hasan, “*Pengaruh Kafe Perpustakaan Terhadap Minat Kunjung Pemustaka Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Tanah Laut”,* (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2022)

Ketersediaan koleksi fiksi yang memadai dapat mendorong peningkatan minat kunjung yang positif di Perpustakaan SMP IT Khoiru Ummah. Selain itu, terdapat hubungan yang signifikan antara ketersediaan koleksi fiksi dan minat kunjung. Dari tiga indikator pada variabel independen mengenai ketersediaan koleksi fiksi, indikator kebutuhan informasi memiliki nilai rata-rata tertinggi, yakni 3,01, dibandingkan dengan indikator lainnya. Sementara itu, pada variabel dependen, indikator rasa ingin tahu menunjukkan nilai rata-rata tertinggi sebesar 3,25 dibandingkan dengan indikator lain.[7] Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan penulis terletak pada lokasi penelitian yang digunakan. Penelitian sebelumnya dilaksanakan di tempat tertentu dengan karakteristik spesifik, sedangkan penelitian ini akan dilakukan di lokasi yang berbeda. Hal ini memberikan peluang untuk mengeksplorasi perbedaan konteks geografis, sosial, budaya, atau lingkungan yang dapat memengaruhi hasil penelitian. Dengan memilih lokasi yang berbeda, penulis berharap dapat memberikan perspektif baru, memperluas pemahaman terhadap topik yang dikaji, dan menambahkan kekayaan data yang relevan untuk bidang studi ini.

G. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap suatu permasalahan yang perlu dibuktikan kebenarannya. Berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan, hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

[7] Dyah Nitami, "*Pengaruh Ketersediaan Koleksi Fiksi Terhadap Minat Kunjung Pemustaka Di Perpustakaan Smpit Khoiru Ummah*"(Institusi Islam Negeri Curup, 2023)

a. Terdapat pengaruh ketersediaan koleksi terhadap minat kunjung siswa di SMP Negeri 1 Gambut.
b. Ketersediaan koleksi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat kunjung siswa di Perpustakaan SMP Negeri 1 Gambut

.

H. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, penulis menyusun sistematika penulisan yang bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai isi skripsi. Penulisan skripsi dibagi menjadi lima bab, yang masing-masing terdiri dari beberapa subbab, dengan penjelasan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, Bab ini memaparkan latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, tinjauan penelitian terdahulu, hipotesis, serta sistematika penulisan.

BAB II Kajian Teori dan Kerangka Pikir, Bab ini memuat teori-teori yang menjadi dasar analisis dan pemikiran penelitian, termasuk konsep layanan perpustakaan, minat kunjung pemustaka, serta kerangka pikir yang diterapkan.

BAB III Metode Penelitian, Bab ini menjelaskan jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, jenis serta sumber data, teknik

pengumpulan data, instrumen penelitian, metode analisis data, serta prosedur validitas dan keabsahan data.

BAB IV Hasil dan Pembahasan, Bab ini menyajikan uraian mengenai data penelitian, hasil yang diperoleh, serta pembahasan yang mencakup penyajian data, analisis hasil, dan keterkaitannya dengan teori-teori yang relevan.

BAB V Penutup, pada bab ini terdapat kesimpulan dari hasil penelitian yang menjawab rumusan masalah, serta rekomendasi untuk pengembangan layanan perpustakaan dan penelitian di masa yang akan datang.